

ABSTRAK

Wayang atau (istilah asing: puppet) adalah salah satu seni pertunjukan tradisional milik bangsa Indonesia. Kesenian ini hampir ditinggalkan oleh generasi muda saat ini sehubungan dengan derasnya arus budaya asing yang masuk ke Negara kita. M. Tavip adalah salah satu tokoh dan kretaor yang peka terhadap masah ini sehingga beliau melakukan inovasi terhadap bentuk dan konsep garap pertunjukan wayang. Salah satu pertunjukan yang telah dipergelarkan oleh M.Tavip adalah lakon Jekie dan Jeni 1001 Malam. Penelitian ini pada intinya adalah untuk menginvestigasi dari apa yang telah dilakukan oleh M.Tavip yang selanjutnya dideskripsikan oleh peneliti melalui cara-cara yang sistematis. Sedangkan tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan Wayang Tavip, serta bagaimana konsep garap dari pertunjukan wayang tersebut. Untuk mengetahui lebih dalam dari pertunjukan tersebut maka peneliti telah melakukan observasi terhadap pertunjukan Wayang Tavip dengan lakon Jekie dan Jeni 1001 Malam karya Mohammad Tavip. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Dari data yang dihasilkan kemudian dilakukan pemaparan dan pembahasan. Berdasarkan pada hasil observasi terhadap konsep garap pertunjukan lakon Jekie dan Jeni 1001 Malam maka peneliti memperoleh gambaran tentang pembuatan naskas cerita, pembuatan wayang, pembuatan musik, dan tata cahaya.

Kata kunci :

Wayang, Wayang Tavip, Konsep garap, Kisah 1001 malam, M.Tavip, Kesenian tradisional.

DAFTAR PUSAKA

- Ahira Anne, 2014, mengenal jenis – jenis metode penelitian, Jakarta. Anne Ahira
- Irpan Riana, 2012, “Perkembangan bentuk pertunjukan Gambar Motekar, Wayang Kakufi dan Wayang Tavip”.
- Ismunandar, 1985, *Wayang Asal-Usul dan Jenisnya*. Semarang: Dahar Prize.
- Lexy J. Moleong, M.A. 2013, metode penelitian kualitatif, PT REMAJA ROSDAKARYA
- M. Tavip, 2010, tesis “Wayang Tavip Membangun Potensi pada Anak-anak”. Isi Surakarta.
- Patilima Hamid, 2011, metode penelitian kualitatif edisi revisi, ALFABETA, CV.
- Sangaribun dan Effendi, 1995, *Metode Senelitian Survei*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia.
- Soewirjo, 2011. “Wayang Baru dari Generasi Baru” Bandung: Kai Shadana.
- Sugeng Nugroho, 2007. “Konsep-konsep Artistik dan Estetikka Seni Padalangan Jawa”
- Yayasan Harapan Kita, 1998, *Indonesia Indah Teater Boneka*. Jakarta : Yayasan Harapan Kita. Jurnal Vol. 4, No. 3 Desember 2007

Sumber lainnya:

<http://dhany-fiship10.web.unair.ac.id/artikel-detail-45274->

[budayawayang,%20Asal%20Usul%Sejarah%20Serta%20perbedaannya.html](http://budayawayang.%20Asal%20Usul%Sejarah%20Serta%20perbedaannya.html)

<http://addhintheas.blogspot.co.id/2013/04/metode-penelitian-deskriptif.html?m=1>

LAMPIRAN



(Foto dokumen Yesa Andika, 2016)

Gambar 1. 11 M. Tavip dan Yesa Adnika



(Foto dokumen Yesa Andika, 2016)

Gambar 1. 12 Studio M.Tavip